

TUGAS AKHIR
PENGOLAHAN DATA PINJAMAN POLIS BERBASIS APLIKASI PADA
PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) KANTOR WILAYAH
PEKANBARU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
Pada Program Studi D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

ROMI DOREMON
NIM: 01770213742



PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN PERUSAHAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021

**LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

NAMA : ROMI DOREMON
NIM : 01770213742
PROGRAM STUDI : D3 MANAJEMEN PERUSAHAAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
**JUDUL : PENGOLAHAN DATA PINJAMAN POLIS
BERBASIS APLIKASI PADA PT. ASURANSI
JIWASRAYA (PERSERO) KANTOR WILAYAH
PEKANBARU**

Pekanbaru, 25 juni 2021

**Disetujui Oleh
Pembimbing**

Irien Violinda Apagriani, SE, M.Si
NIP. 19751106 200710 2 003

Mengetahui

Dekan

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512198903 1 003

Ketua Program Studi

Qomariah Lahamid SE. M. Si
NIP.19750704 200710 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

NAMA : ROMI DOREMON
NIM : 01770213742
PROGRAM STUDI : D3 MANAJEMEN PERUSAHAAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : PENGOLAHAN DATA PINJAMAN POLIS
BERBASIS APLIKASI PADA PT. ASURANSI
JIWASRAYA (PERSERO) KANTOR
WILAYAH PEKANBARU

Pekanbaru, 25 juni 2021

Disetujui Oleh :

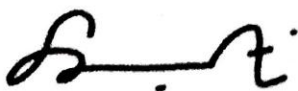
KETUA PENGUJI



Faiza Muklis SE M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

ANGGOTA

PENGUJI I



Luslawati, SE, MBA
NIP.19780527 200710 2 008

PENGUJI II



Abdiana Ilosa, S.Ap, MPA
NIP. 19870716 201503 2 003

ABSTRAK

PENGOLAHAN DATA PINJAMAN POLIS BERBASIS APLIKASI PADA PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) KANTOR WILAYAH PEKANBARU

ROMI DOREMON
01770213742

Tugas Akhir ini dilaksanakan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru, yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No 341 Pekanbaru. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa asuransi jiwa yang merupakan lembaga peralihan resiko dan juga salah satu lembaga keuangan non bank. Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana Jl-indo pengolahan data pinjaman polis berbasis aplikasi pada Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru. Pengolahan data pinjaman polis adalah bagaimana prosedur dokumen pinjaman polis tersebut sebagai tanda bukti bahwa seorang pemegang polis sudah mendaftarkan diri nya ke asuransi jiwa. Aplikasi Jl-indo selama ini masih mengalami keterbatasan dalam pencarian data pinjaman polis sehingga dalam memperoleh informasi yang diinginkan mengalami keterlambatan dan memerlukan waktu yang lama. mengingat proses tersebut dapat memperlambat layanan kebutuhan informasi, maka dibuatlah suatu jaringan LAN sehingga meminimalisir kendala dalam mengakses yang dikarenakan sinyal. Hasil dari Tugas Akhir ini menunjukkan bahwa aplikasi Jl-indo pengolahan data pinjaman polis berbasis aplikasi pada Asuransi Jiwasraya digunakan telah sesuai dengan kebutuhan dan cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari pengolahan data pinjaman polis berbasis aplikasi yang telah bekerja sesuai dengan fungsi nya.

Kata Kunci : Aplikasi, Pinjaman Polis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kita kehadirat Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga peneliti diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul, “Pengolahan Data Pinjaman Polis Berbasis Aplikasi Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru” ini dapat diselesaikan tanpa ada suatu hambatan yang berarti.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa’at beliau di hari akhir kelak, aamiin. Dalam penulisan tugas akhir ini peneliti menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam tugas akhir ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam tugas akhir ini terdapat kesalahan maka itu datangnya dari peneliti sendiri. Hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang peneliti miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada keluarga tercinta penulis, Suryadi (Bapak), Sariyani (Ibu), Sintia Sari (adik) yang selalu mencurahkan Do'a, nasihat, motivasi, kasih sayang dan harapan serta dukungan moril dan materil kepada penulis.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Qomariah Lahamid, S.E, M.Si selaku Ketua D3 Manajemen Perusahaan.
4. Ibu Abdiana Ilosa. S.Ap, MPA selaku Sekretaris D3 Manajemen Perusahaan.
5. Ibu Irien Violinda Anggriani, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan berkenan meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberi bimbingan dan mengarahkan penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Putriana SE, MM Selaku penasehat akdemis yang telah memberikan arahan kepada peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya untuk Dosen Program Studi D3 Manajemen Perusahaan yang telah memberi ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
8. Pimpinan Dan Bapak dan Ibu karyawan di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru yang telah memberikan penulis banyak ilmu, pengalaman dan wawasan tentang bekerja di PT. Asuransi

Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

9. Untuk teman-teman seperjuangan peneliti di Program Studi D3 Manajemen Perusahaan, khususnya kelas Manajemen Perusahaan C angkatan 2017 yang banyak membantu peneliti dalam penyusunan dan pengumpulan data tugas akhir ini.

Butuh lembar yang lebih luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, aamiin.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

ROMI DOREMON
NIM. 01770213742

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan	9
2.2 Visi & Misi	10
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan	10
BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK	
3.1 TINJAUAN TEORI	16
3.1.1 Pengertian Sistem	16
3.1.2 Karakteristik Sistem	18
3.1.3 Pengertian Aplikasi JL-Indo	20
3.1.4 Metode Pengembangan Sistem Aplikasi JL-Indo	25
3.1.5 Pembahasan Sistem Yang Berjalan Aplikasi JL-Indo	28
3.1.6 Penentuan Kebutuhan Sistem Aplikasi JL-Indo	29
3.1.7 Pandangan Islam Tentang Perusahaan Asuransi	30
3.2 TINJAUAN PRAKTEK	32
3.2.1 Komponen Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Polis	35
3.2.2 Kelebihan Aplikasi JL-Indo	37
3.2.3 Kelemahan Aplikasi JL-Indo	38

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	39
4.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Pengajuan Asuransi Jiwa	03
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar.2.1 Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru	11
Gambar.3.1 Prosedur Pengajuan Pinjaman Polis pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru atau yang lebih dikenal dengan Jiwasraya merupakan perusahaan asuransi jiwa. Jiwasraya (persero) Kantor Wilayah Pekanbaru adalah satu-satunya perusahaan asuransi milik negara, yang memberikan jaminan faedah asuransi dihari tua, meninggal dunia, serta kesehatan dan kecelakaan

Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang asuransi pendidikan, proteksi dan investasi. Perusahaan ini memiliki aplikasi polis asuransi yang dinamakan dengan sebutan JL-indo, aplikasi ini digunakan untuk melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan polis, premi, nasabah, serta agen asuransi. Melalui aplikasi inilah kegiatan operasional dimulai dari tingkat yang paling bawah. Keterbatasan pada aplikasi ini adalah dalam hal pelaporan data-data pembayaran premi, yang disebut dengan SLIP.

Polis asuransi merupakan sebuah bukti perjanjian tertulis yang dilakukan oleh pihak perusahaan asuransi (penanggung) dengan nasabah pengguna layanan asuransi (tertanggung), yang isinya menjelaskan segala hak dan kewajiban antara kedua belah pihak tersebut. Polis asuransi akan menjadi bukti tertulis yang sah dalam perjanjian yang dilakukan oleh pihak penanggung dan pihak tertanggung.

Dengan adanya polis asuransi, maka kedua belah pihak yang melakukan perjanjian asuransi tersebut akan terikat dan memiliki masing-

masing tanggung jawab sebagaimana yang telah disepakati sejak awal. Polis asuransi merupakan hal yang sangat penting di dalam layanan asuransi itu sendiri, karena polis akan melindungi setiap hak dan kewajiban nasabah dan pihak perusahaan asuransi.

Pada Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru terdapat pinjaman polis yaitu jenis pinjaman yang dapat meringankan keuangan yang mendesak bagi nasabah/pemegang polis dengan cara menggadaikan Polis Asuransi ke pihak asuransi dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pinjaman polis yaitu mengajukan surat pinjaman polis, ada nilai tunai polis (2 tahun berjalan), menyertakan polis asli, menyertakan fotocopy KTP.

Asuransi Jiwasrya (persero) kantor wilayah pekan baru merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa asuransi jiwa. Di Jiwasraya (persero) kantor wilayah Pekanbaru sendiri terdapat pengelolaan pinjaman polis berbasis aplikasi seperti : Prosedur penerimaan surat masuk, mengklafikasi dokumen, penyimpanan dokumen, Prosedur dokumen keluar. Sehingga hal tersebut dapat mengelola pinjaman dokumen dengan benar dalam PT Asuransi Jiwasraya (persero) kantor wilayah pekan baru. Berikut merupakan data pengajuan pinjaman polis pada setiap tahunnya

**Tabel.1.1.Data Jumlah pengajuan Asuransi Jiwa 2016-2020
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru**

No.	Tahun	Jumlah Pinjaman Asuransi Jiwa
1	2016	700 Orang
2	2017	8400 Orang
3	2018	12000 Orang
4	2019	13500 Orang
5	2020	14500 Orang

Sumber Data: PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Kantor Wilayah Pekanbaru.

Berdasarkan data diatas tersebut, dapat diketahui prosedur jumlah pengajuan Pinjaman Asuransi Jiwa dalam PT Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru mencapai ribuan pertahunnya. Sehingga dengan banyaknya Asuransi Jiwa pertahunnya, maka hal tersebut dapat menyebabkan suatu penghambatan dalam pengelolaan pinjaman polis. Oleh sebab itu pengelolaan pinjaman polis berbasis aplikasi sangat dibutuhkan dalam pelayanan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru.

Komputer merupakan salah satu bentuk dari perkembangan jaman. Salah satu bukti kemajuan teknologi ini mempunyai peran cukup besar didalam lingkungan kerja. Pada saat penulis magang di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru, terbukti bahwa komputer sangat membantu pekerjaan dalam mengarsipkan data nasabah, penginputan SPAJ, pembuatan polis sampai pengajuan klaim. Maka sangatlah tepat apabila semua instansi seperti PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru menggunakan alat-alat elektronik seperti komputer. Namun, komputer tidak akan dapat dimanfaatkan secara maksimal apabila tidak

ditunjang dengan kemampuan sumber daya manusia yang mempergunakannya.

H.A Rusdiana dan Moch. Irfan (2014: 207) menyebutkan bahwa “elemen dari sistem komputer terdiri atas manusia (*brainware*), perangkat lunak (*software*), set intruksi (*instruction set*), dan perangkat keras (*hardware*). Intinya berhasil tidaknya proses komputerisasi sangat tergantung pada kelengkapan elemen-elemen penunjangnya. Jadi, komputer hanyalah sebagai alat untuk mempermudah dalam melaksanakan aktivitasnya, tentu saja apabila diaplikasikan dengan baik. Sebab dalam proses pengajuan pinjaman polis tersebut penulis juga masih mendapatkan kesulitan dalam menggunakan aplikasi JL-Indo yang digunakan pada saat melakukan proses klaim ekspirasi (jatuh tempo) . Karena penulis belum mahir menggunakan aplikasi yang ada, namun seiring berjalannya waktu penulis banyak latihan dan dapat menggunakannya dengan baik.

Maka berdasarkan latar belakang diatas menjadi motivasi penulis untuk mengambil judul tugas akhir **“PENGOLAHAN DATA PINJAMAN POLIS BERBASIS APLIKASI PADA PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) KANTOR WILAYAH PEKANBARU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

Bagaimana Pengolahan Data Pinjaman Polis Berbasis Aplikasi Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penulisan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penulisan Laporan

Untuk mengetahui Pengolahan Data Pinjaman Polis Berbasis Aplikasi Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru.

1.3.2 Manfaat Penulisan Laporan

Manfaat yang diharapkan dengan adanya tugas akhir ini adalah:

a. Bagi Mahasiswa

Menambah ilmu pengetahuan tentang pengolahan data pinjaman polis berbasis aplikasi, serta menerapkan teori dan inspirasi yang didapat selama diperkualiahkan maupun disaat praktek kerja lapangan.

b. Bagi perusahaan

Dapat menjadi informasi masukan agar perusahaan kedepannya menjadi lebih baik mengenai pengolahan data pinjaman polis berbasis aplikasi.

c. Bagi pembaca

Menjadi referensi tambahan agar kedepan bisa menciptakan karya ilmiah yang lebih baik lagi.

1.4 Metodologi Penulisan

1.4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang penulis pilih sebagai tempat penelitian adalah pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 341, Sumahilang, Kecamatan. Pekanbaru Kota.

1.4.2 Jenis dan Sumber Data

Kegiatan penulisan ini memerlukan data yang objektif dan relevan dengan judul penulis, agar pelaksanaan penulisan tugas akhir berjalan sesuai dengan apa yang penulis harapkan. Adapun data yang di peroleh adalah bagian Pengolahan Data Pinjaman Polis Berbasis Aplikasi pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru.

Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau sebuah organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan dapat berupa interview maupun observasi **Sugiono (2012: 150)**. Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber datanya. Seperti wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan pelaporan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Menurut **Sugiono (2012: 150)** Data skunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh

dan dicatat pihak lain. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan. Seperti informasi mengenai sejarah perusahaan, struktur perusahaan, dan buku- buku perpanjangan laporan.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab dengan cara wawancara langsung kepada salah satu karyawan Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru.

b. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data dalam melakukan penelitian, seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan dan semua yang berhubungan dengan Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru.

4. Metode Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan disini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini hanya menggunakan satu sampel **Hasan (2010:7)**

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis membagi beberapa bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi sub-sub bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, perumusan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum tentang perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK

Dalam bab ini akan dijelaskan yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang meliputi pengolahan data pinjaman polis berbasis aplikasi, serta hasil penelitian dalam pembahasan bagaimana aplikasi pengolahan data pinjaman polis pada PT.Asuransi jiwa wasraya (persero) kantor wilayah pekanbaru.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini akan menjadikan sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

Jiwasraya dibangun dari sejarah teramat panjang. Bermula dari NILLMIJ, *Nederlandsch Indiesche Levensverzekering en Liffrente Maatschappij van 1859*, tanggal 31 Desember 1859. Perusahaan asuransi jiwa yang pertama kali ada di Indonesia (Hindia Belanda waktu itu) didirikan dengan Akte Notaris William Hendry Herklots Nomor 185. 17 Desember 1960. PT Perusahaan Pertanggunggunaan Djiwa Sedjahtera Pada tahun 1957 perusahaan asuransi jiwa milik Belanda yang ada di Indonesia dinasionalisasi sejalan dengan program Indonesianisasi perekonomian Indonesia. Tanggal 17 Desember 1960 NILLMIJ van 1859 dinasionalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 1958 dengan merubah namanya menjadi PT Perusahaan Pertanggunggunaan Djiwa Sedjahtera. 1 Januari 1961 Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 214 tahun 1961, tanggal 1 Januari 1961, 9 (sembilan) perusahaan asuransi jiwa milik Belanda dengan inti NILLMIJ van 1859 dilebur menjadi Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera. 1 Januari 1965 Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Djasa Sedjahtera Pada tanggal 1 Januari 1965 berdasarkan Keputusan Menteri PPP Nomor BAPN 1-3-24, nama Perusahaan negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera diubah menjadi Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Djasa Sedjahtera. 17 Desember 1960 PT Perusahaan Pertanggunggunaan Djiwa Sedjahtera

2.2 VISI & MISI

2.1 Visi P T Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru

Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Sehat dan Tangguh

2.2 Misi P T Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru

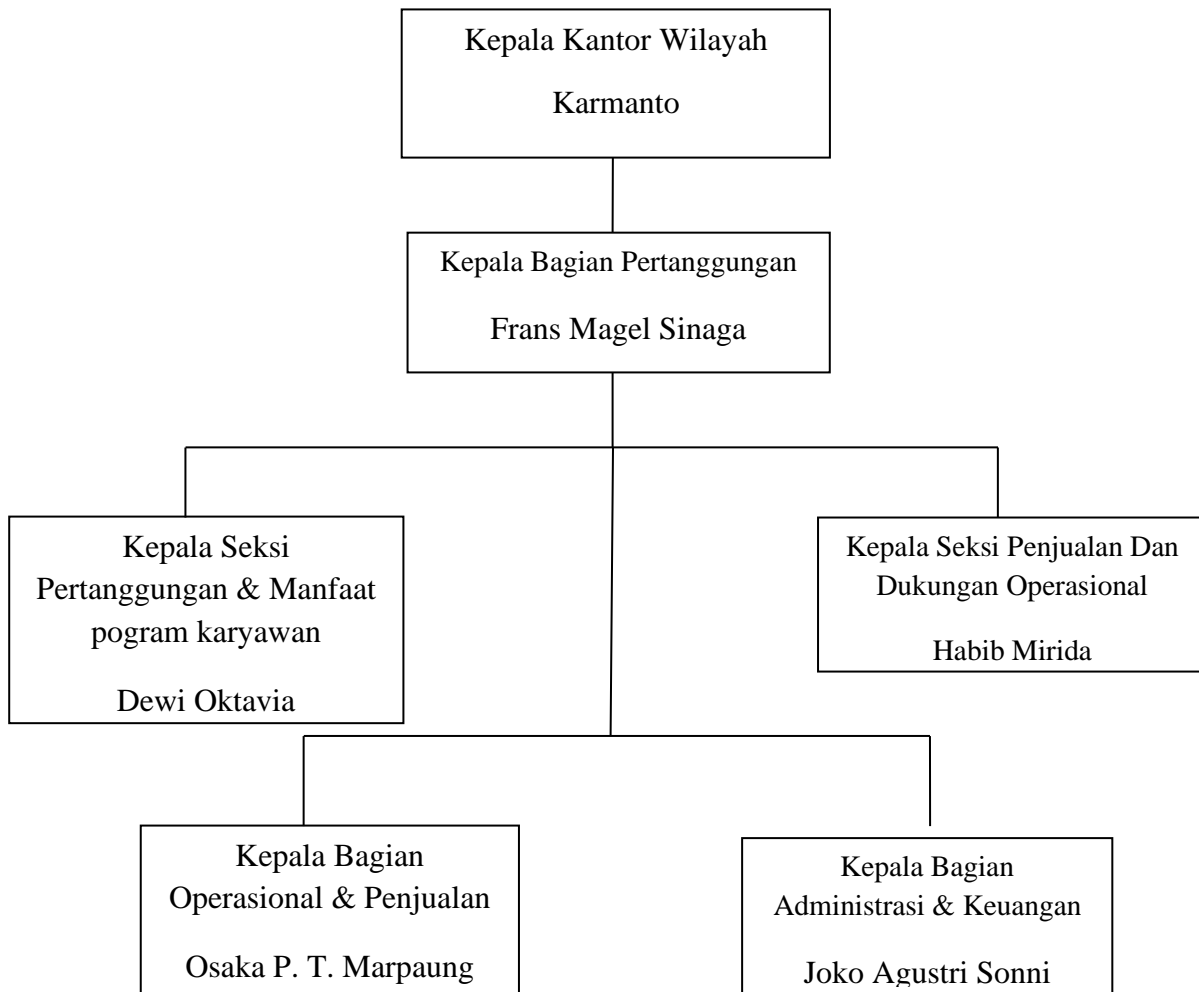
- A. Menjalankan usaha asuransi jiwa dengan orientasi pelanggan
- B. Menyediakan kanal distribusi yang luas berbasis IT dengan didukung SDM yang professional
- C. Menciptakan nilai bagi *shareholder* dan *stakeholder* lainnya
- D. Menjalankan usaha yang *sustainable* dengan menjunjung nilai-nilai tata kelola Perusahaan yang baik

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan hubungan antara tiap bagian peserta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lainnya dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi, dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada suatu pertanggung jawaban apa yang akan dikerjakan. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru sebagai Gambar berikut:

Dibawah Ini Merupakan Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Pekanbaru



Dibawah ini merupakan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru

Sumber: Bagian umum data PT. Asuransi Jiwasrayara (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru 2020

2.4 Berikut Susunan Organisasi Di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)

Kantor Wilayah Pekanbaru:

Nama Jabatan Kepala Kantor Wilayah

Pemegang Jabatan : Karmanto

Tugas-Tugas Utama

1. Mengorganisir penyusunan dan menyetujui perencanaan program kerja Kantor Wilayah dalam RKAP.
2. Mengkoordinasikan kegiatan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang yang ada di wilayah kewenangannya.
3. Menyetujui laporan terkait Kantor Wilayah Utama.
4. Menyetujui pedoman, kebijakan, SOP dan instruksi kerja terkait sistem dan pengelolaan proses bisnis yang terkait aktifitas Kanwil Utama dan Kancab yang ada di wilayahnya.
5. Mengembangkan peluang bisnis bagi produk perusahaan agar berkontribusi pada pendapatan premi New Business.
6. Menyetujui usulan event Business Opportunity Program (Proses Penjaringan Calon Agen) dari Kabag Ops & Penjualan ke Divisi terkait berdasarkan arahan dan ketentuan perusahaan untuk mencapai target pertumbuhan & produktifitas agen.
7. Mengarahkan dan memimpintim pelaksana dalam proses pengadaan/tender yang diselenggarakan oleh calon pemegang kontrak agar berjalan efektif dan efisien.
8. Menyetujui pengajuan transaksi keuangan dan administrasinya sesuai kewenangan dan ketentuan perusahaan.

9. Mengevaluasi kerjasama dengan pihak ketiga dalam penyelenggaraan Kantor Wilayah.
10. Mengarahkan dan membimbing pelaksanaan pelayanan di Kantor Wilayah dan Kantor Cabang yang ada di wilayah kewenangannya.

Jabatan Atasan Kepala Bagian Pertanggung

Nama Atasan Langsung : Frans Magel Sinaga

Tugas-Tugas Utama

1. Pelaksana proses bisnis Pertanggung Kumpulan dan PMK sesuai ketentuan perusahaan.
2. Melakukan penilaian risiko sesuai pedoman serta syarat dan ketentuan Pertanggung Kumpulan dan PMK.
3. Monitoring dan evaluasi terhadap jalannya pengelolaan Pertanggung Kumpulan dan PMK
4. Monitoring dan evaluasi terhadap jalannya pengelolaan klaim dan pemeliharaan data nasabah produk PK dan PMK.
5. Menyediakan data pembayaran klaim.
6. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait untuk melaksanakan rekonsiliasi dengan pemegang kontrak.
7. Pelaksana dan supervisi atas pengkinian data dan status pemegang polis/peserta.
8. Melakukan pemeriksaan berkas pengajuan klaim dan penyelesaian pembayaran berkala.

9. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait untuk melaksanakan rekonsiliasi dengan pemegang kontrak.

10. Melakukan continuous improvement terhadap proses bisnis pengelolaan pertanggungna kumpulan dan PMK agar mendukung pencapaian strategi perusahaan.

Nama Jabatan Kepala Seksi Pertanggungnan Kumpulan dan Program Manfaat Karyawan

Pemegang Jabatan : Dewi Oktavia

Tugas-Tugas Utama

Menerbitkan desisi (ijin) dari penebusan, penggadaian, klaim asuransi, dan ekspirasi yang diajukan nasabah. (100 %)

Nama Jabatan Kepala Bagian Operasional dan Penjualan

Pemegang Jabatan : Osaka P. T. Marpaung

Tugas-Tugas Utama

1. Mengusulkan perencanaan strategi dan program kerja operasional dan penjualan Kanwil dalam RKAP sesuai kebutuhan perusahaan.
2. Supervisi pelaksanaan program kerja dan proses bisnis operasional dan penjualan.
3. Melakukan kontrol atas penggunaan anggaran operasional dan penjualan (promosi, rekonsiliasi dan biaya operasional lainnya) sesuai dengan arahan ketentuan perusahaan.
4. Evaluasi kegiatan operasional dan penjualan yang terintegrasi serta mendukung pencapaian target perusahaan.
5. Supervisi kegiatan rekrutmen agen.

6. Supervisi pelaksanaan siklus penjualan (mencari potensial calon prospect, membuat marketing pipeline, melakukan pendekatan ke calon prospect, sehingga deal) yang dilakukan agen.
7. Mengusulkan event Business Opportunity Program (Proses Penjaringan Calon Agen) ke KaKanwil terkait berdasarkan arahan dan ketentuan perusahaan untuk mencapai target pertumbuhan & produktifitas agen.
8. Supervisi pelaksanaan pelatihan agen.
9. Melakukan supervisi atas tagihan milik portfolio Kanwil dan Kantor Cabang yang ada dibawah kewenangannya
10. Analisa data dan mengajukan laporan terkait operasional dan penjualan ke Kakanwil.

Nama jabatan Pegawai Administrasi Seksi Keuangan Dan Akuntansi

Pemegang Jabatan : Joko Agustri Sonni

Tugas-Tugas Utama

1. Melakukan penerimaan uang dan pembayaran/pengeluaran uang serta menyimpan dan menguasai semua alat-alat pembayaran yang ada di kas perusahaan
2. Membuat klad kas dan bank
3. Mengambil dan menyetorkan uang dari/ke bank
4. Membuat buku tambahan sesuai keperluan.

BAB III

TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK

3.1 TINJAUAN TEORI

3.1.1 Pengertian Sistem

Dalam sebuah organisasi terdapat beberapa fungsi yang masing-masing memiliki aktivitas dan deskripsi pekerjaan yang berbeda satu sama lain, masing-masing aktivitas tersebut menghasilkan data dan informasi. Data adalah kumpulan fakta yang mempresentasikan keadaan atau aktivitas pekerjaan sebelum diolah dan diorganisasikan keadaan standar yang dapat dipahami oleh orang lain, sedangkan informasi merupakan sebuah komponen yang pokok dan sangat penting didalam sebuah organisasi atau instansi karena sebuah organisasi bisa menjadi maju jika mendapatkan informasi yang akurat bahkan sebaliknya organisasi bisa berantakan jika mendapatkan informasi yang kurang berkualitas, maka dari itu perlu dikelola dengan benar sebuah informasi untuk kemajuan organisasi **Taufiq (2013:15)**.

Menurut Sutanto dalam Djahir dan Pratita (2015:6) mengemukakan bahwa “sistem adalah kumpulan/grup dari subsistem/bagian/komponen apapun, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Mulyani (2016:2) menyatakan bahwa “sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan sub sistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya”.

Menurut Connolly dan Begg (2015:1052), web adalah sistem berbasis hypermedia (media berbasis text, grafik, gambar, suara, dan video) yang menyediakan sarana browsing informasi di Internet dengan cara non-sekuensial dan dengan menggunakan hyperlink. Web terdiri dari jaringan komputer yang dapat bertindak dalam dua peran: sebagai server, menyediakan informasi; dan sebagai klien, biasanya disebut sebagai browser, meminta informasi. Contoh server Web adalah Apache HTTP Server, Microsoft Internet Information Server (IIS), dan Google Web Server (GWS), dan contoh browser Web adalah Microsoft Internet Explorer, Firefox, Opera, dan Safari. Sebagian besar informasi di Web disimpan dalam dokumen menggunakan bahasa yang disebut HTML (HyperText Markup Language), dan browser harus memahami dan menafsirkan HTML untuk menampilkan dokumen-dokumen ini. Protokol yang mengatur pertukaran informasi antara server Web dan browser disebut HTTP (HyperText Transfer Protocol).

Sistem sebagai kumpulan atau grup dari bagian atau komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan. Ini berarti kalau tidak ada tujuan, tidak ada sistem atau dapat juga dikatakan sebagai pedoman bagi organisasi untuk mencapai tujuan **Darmawan dan Fauzi, (2016:4)**. Sedangkan menurut **Yakub (2012:11)** sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu. menurut **Abdul Kadir**

(2014:61) bahwa “sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berkaitan atau terpadu yang di maksud untuk mencapai suatu tujuan.

3.1.2 Karakteristik Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012 : 13) suatu sistem mempunyai karekteristik tertentu, antara lain :

1. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem.

2. Batasan sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

3. Lingkungan luar sistem (*Environtment*)

Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Dengan demikian, lingkungan luar tersebut harus tetap dijaga dan dipelihara. Lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan. Kalau tidak, maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.

4. Penghubung sistem (*Interface*)

Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain. Bentuk keluaran dari satu subsistem akan

menjadikan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

5. Masukan sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).

6. Keluaran sistem (*Output*)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi satu subsistem yang lain.

7. Pengolahan sistem (*Proses*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

3.1.3 Pengertian Aplikasi JL-indo

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru menggunakan sebuah sistem, yaitu aplikasi komputer JL-indo. Aplikasi JL-indo aplikasi jiwasraya yang digunakan untuk pinjaman polis. Sistem ini menghubungkan bagian satu dengan bagian lainnya, dan dapat digunakan oleh semua kantor cabang, kantor wilayah maupun kantor pusat.

Menurut Nazrudin Safaat H (2012 : 9) Perangkat lunak aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna. Contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media. Beberapa aplikasi yang digabung bersama menjadi suatu paket kadang disebut sebagai suatu paket atau suite aplikasi (application suite). Contohnya adalah Microsoft Office dan Open Office.org, yang menggabungkan suatu aplikasi pengolah kata, lembar kerja, serta beberapa aplikasi lainnya. Aplikasi-aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antarmuka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan setiap aplikasi. Sering kali, aplikasi ini memiliki kemampuan untuk saling berinteraksi satu sama lain sehingga menguntungkan pengguna. Contohnya, suatu lembar kerja dapat dibenamkan dalam suatu dokumen pengolah kata walaupun dibuat pada aplikasi lembar kerja yang terpisah.

Aplikasi JL-Indo dalam pengajuan pinjaman polis adalah serangkaian kegiatan, tatacara, metode atau urutan langkah-langkah yang saling berhubungan yang dirumuskan dan diwajibkan dalam pengurusan pengajuan klaim ekspirasi (jatuh tempo). Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program tersebut, maka perlu adanya sistem informasi berupa aplikasi JL-Indo sehingga pengolahan data dalam proses pengajuan dan pembayaran klaim ekspirasi (jatuh tempo) dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Asropudin (2013:6), Aplikasi merupakan program komputer yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk membantu manusia dalam mengerjakan tugastugas tertentu, misalnya Ms. Word, Ms. Excel. Data yang dibutuhkan dapat diolah dengan cepat secara digital dari pada manual. Aplikasi JL-Indo di PT. Asuransi Jiwasraya Kantor Wilayah Pekanbaru mulai di gunakan pada tahun 2008, sebelumnya penanganan pinjaman masih menggunakan sistem manual dengan bantuan pensil dan Ms.Excel. Dengan kemajuan teknologi, PT. Asuransi Jiwasraya dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi agar pelayanan yang terbaik dapat diberikan kepada nasabah sehingga nasabah puas dengan pelayanan yang diberikan.

Menurut Marimin dkk. (2011:43) Aplikasi merupakan program yang secara langsung dapat melakukan proses-proses yang digunakan dalam komputer oleh pengguna. Aplikasi merupakan kumpulan dari file-file tertentu yang berisi kode program yang menghubungkan antara pengguna dan perangkat keras Komputer.

Dengan adanya aplikasi JL-Indo, pengolahan data sesuai dengan prosedur yang benar. Data-data dari nasabah dapat disimpan dalam database, sehingga apabila dibutuhkan sewaktu-waktu dapat dicari dengan mudah. Kemampuan untuk memperoleh, mengumpulkan, menyimpan dan mendapatkan kembali informasi yang dibutuhkan lebih cepat sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mempercepat proses pengajuan pinjaman polis di PT. Asuransi Jiwasraya Kantor Wilayah Pekanbaru

Tugas aplikasi JL-Indo dalam pinjaman polis adalah melakukan pengolahan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengajuan dan pembayaran klaim (jatuh tempo). Menurut Jogiyanto (2014: 43-52), untuk melakukan pengolahan data tersebut, maka diperlukan komponen-komponen didalamnya, yaitu komponen input, komponen database, komponen process, komponen output serta komponen pendukung lainnya yaitu komponen teknologi dan komponen kontrol. Disini, penulis akan menjelaskan lebih jelas mengenai komponen-komponen aplikasi JL-Indo dalam pengajuan pinjaman polis di PT. Asuransi Jiwasraya Kantor Wilayah Pekanbaru:

a. Komponen input (masukan)

Input merupakan data yang masuk ke dalam informasi. Komponen input perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengolahan informasi. Input yang masuk ke dalam sistem informasi dapat langsung diolah menjadi sebuah informasi.

b. Komponen database

Basis data (data base) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan untuk memanipulasinya. Terdapat tiga hal yang berhubungan dengan basis data yaitu sebagai berikut:

Data itu sendiri yang diorganisasikan dalam bentuk basis data (database) Simpanan permanen untuk menyimpan basis data tersebut. Simpanan ini merupakan bagian dari teknologi perangkat keras yang digunakan berupa hard disk.

Perangkat lunak untuk memanipulasi basis datanya. Perangkat lunak ini dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer atau dibeli dalam bentuk suatu paket.

c. Komponen Process (*proses*)

Komponen proses merupakan pemindahan, manipulasi data, analisis input mentah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi manusia. Setelah data diproses oleh komponen input (masukan), komponen pemrosesan mengelola kualitas data yang disimpan. Komponen memperbaharui, menambah data baru dan menghilangkan data yang sudah tidak diperlukan pada data base

d. Komponen output (keluaran)

Produk dari sistem informasi adalah output berupa informasi yang berguna bagi para pemakainya. Output merupakan distribusi informasi yang sudah diproses ke anggota organisasi dimana output tersebut akan digunakan. Fungsi komponen output yaitu komponen memproduksi keluaran sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan perusahaan. Kemajuan dan kecanggihan teknologi pada era komunikasi ini membawa konsekuensi dilakukannya

proses pengolahan data dilakukannya pengolahan data secara cepat dan efisien dengan kemungkinan menampilkan output informasi yang sangat bervariasi

e. Komponen teknologi

Teknologi merupakan komponen penting dalam sistem informasi, tanpa adanya teknologi yang mendukung sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang tepat waktunya. Komponen teknologi mempercepat sistem informasi dalam pengolahan datanya.

f. Komponen kontrol

Komponen kontrol digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi merupakan informasi yang akurat. Komponen kontrol akan menspesifikasi bagaimana sesuatu yang dapat dikontrol. Dalam sistem komputer sejumlah kontrol harus diletakkan di tempat yang mendapatkan keamanan, ketepatan dan privasi data. Kegiatan sistem yang paling penting adalah kontrol dari kinerjanya.

3.1.4 Metode Pengembangan Sistem Aplikasi JL-indo

Umumnya pengertian sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen, unsur-unsur, bagian-bagian yang terintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu. Elemen dari sistem *Input, Proses, Output*. Apabila proses pengolahan pinjaman polis berbasis aplikasi bagus/baik, maka akan menghasilkan bagus juga, dan pencapaian target perusahaan semakin mudah. Beberapa para ahli mendefinisikan tentang sistem :

Sistem adalah sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan yang bekerja sebagai suatu kesatuan organik untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Menurut Rosa dan Salahudin (2016:4) mengemukakan bahwa rekayasa perangkat lunak merupakan pembangunan perangkat lunak yang bernilai ekonomi yang dipercaya dan bekerja secara efisien menggunakan mesin.

Menurut Fery Wongso (2016 : 163) “Sistem adalah kumpulan atau rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui tiga tahapan input (masuk), proses dan output (keluar)”.

Menurut M. N. Hoda, dkk (2018: 340) setiap pengembang perangkat lunak, tanpa terkecuali, harus melewati tahap: requirement, analysis, design, implementation, dan testing cycles, selama pengembangan perangkat lunak. Selain itu sebagai tambahan dalam bukunya Roger S. Pressman (2010: 31) menyebutkan proyek tracking dan kontrol, manajemen risiko, quality assurance, manajemen konfigurasi, tinjauan teknis, dan lain-lain diterapkan di seluruh proses. Setiap proses pengembangan perangkat lunak dapat

menggunakan tahap-tahap tersebut, namun masing-masing tahap mempunyai penekanan yang berbeda, sehingga aliran tahap harus didefinisikan sesuai model pengembangan.

Menurut **Sutabri** (2012:59) Fase pengembangan Sistem Informasi disebut juga sebagai siklus hidup pengembangan sistem informasi yang garis besarnya terdiri dari enam langkah. Tahapan-tahapan pekerjaan dalam pelaksanaan tidak kaku namun dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti cara iterasi. Tahapan utama dalam proses pengembangan sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Investigasi Sistem

Manfaat dari fase penyelidikan ini adalah untuk menentukan masalah-masalah atau kebutuhan yang timbul. Hal itu memerlukan pengembangan sistem secara menyeluruh atautkah ada usaha lain untuk memecahkannya. Salah satu alternatif jawabannya mungkin saja merupakan suatu keputusan untuk tidak melakukan perubahan apapun terhadap sistem yang berjalan. Dengan kata lain sistem yang ada tetap berjalan tanpa perlu perubahan maupun pembagunan sistem yang baru. Hal ini dapat terjadi karena kebutuhan itu tidak dapat diimplementasikan atau ditangguhkan pelaksanaannya untuk suatu kurun waktu tertentu. Alternatif lainnya mungkin hanya diperlukan perbaikan-perbaikan pada sistem tanpa harus menggantinya.

2. Analisis Sistem

Tahap anallisis bertitik-tolak pada kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas dimana sistem yang berjalan dipelajari lebih mendalam, konsepsi, dan

usulan dibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang baru akan dibangun. Pada akhir tahap ini separuh kegiatan dari usaha pengembangan sistem informasi yang telah diselesaikan. Salah satu tujuan terpenting pada tahap ini adalah untuk mendefinisikan sistem berjalan.

3. Desain Sistem

Pada tahap ini sebagian besar kegiatan yang berorientasi ke komputer dilaksanakan. Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak (HW/SW) yang telah disusun pada tahap sebelumnya ditinjau kembali dan disempurnakan. Rencana pembuatan program dilaksanakan dan juga dilaksanakan *testing* programnya. Latihan bagi para pemakai sistem dimulai.

Prosedur-prosedur didokumentasikan menurut kacamata pemakai sistem sehingga para pemakai sistem akan berpartisipasi dan memahami semua masalah yang dihadapi dan memberikan usulan-usulan penyempurnaan. Pemakai sistem dan analisis sistem bekerja sama untuk menjabarkan kebutuhan dan kemampuan dari sistem baru yang akan diusulkan.

4. Implementasi Sistem

Tahap ini adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal dan memulai penggunaan sistem baru atau sistem yang diperbaiki. Tujuan tahap implementasi ini adalah untuk menyelesaikan desain sistem yang sudah disetujui, menguji serta mendokumentasikan program-program dan prosedur sistem yang diperlukan, memastikan bahwa

personal yang terlibat dapat mengoperasikan sistem baru, dan memastikan bahwa konversi sistem lama ke sistem yang baru dapat berjalan secara baik dan benar.

3.1.5 Pembahasan Sistem Yang Berjalan Aplikasi JL-Indo

Tahapan yang dilakukan pada saat mempelajari sistem yang sedang berjalan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) kantor wilayah pekanbaru yaitu, melakukan *observasi*. Dengan ikut melakukan pengolahan data, mengadakan wawancara dengan pegawai pengolahan data pinjaman polis yang ada pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) kantor wilayah pekanbaru.

Adapun sistem yang berjalan selama ini dalam pencatatan data dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu menggunakan aplikasi *Microsoft Office*. Untuk membuat laporan pinjaman polis harus membuka kembali *file* yang telah disimpan kemudian dibuat dalam bentuk laporan. Pembuatan rekapitulasi laporan pinjaman polis *relative* lamban, serta resiko tidak terlacak *file* yang sudah dibuat.

3.1.6 Penentuan Kebutuhan Sistem Aplikasi JL-indo

Pada tahap ini dilakukan kegiatan penentuan kebutuhan *hardware* dan *software* yang nantinya akan digunakan untuk menunjang berjalannya sistem yang dibuat. Adapun *hardware* dan *software* yang digunakan adalah :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang diperlukan terdiri dari satu unit komputer dengan komponen-komponen sebagai berikut :

- a. Processor Intel Core i3-380M
- b. 2 GB DDR3 Memory
- c. Keyboard, mouse printer

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan terdiri dari :

- a. Microsoft Windows 7

Microsoft Visual Basic 6.0, sebagai aplikasi pemrograman yang memberikan instruksi atau perintah program dalam membangun aplikasi pengolahan data pinjaman polis.

3.1.7 Pandangan Islam Tentang Perusahaan Asuransi

Islam mempunyai beberapa unsur dalam melakukan suatu pekerjaan pada perusahaan yang meliputi:

1. Niat bekerja karena Allah,
2. Dalam bekerja harus memberikan kaidah/norma/syariah secara totalitas.
3. Motivasi dalam melakukan pekerjaan adalah mencari keberuntungan di dunia dan akhirat.
4. Dalam bekerja dituntut penerapan azas efisiensi dan manfaat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.
5. Mencari keseimbangan antara harta dengan ibadah, dan setelah berhasil dalam bekerja hendaklah bersyukur kepada Allah SWT.

Langkah awal terbaik yang sebaiknya kita lakukan, baik sebagai pekerja, pebisnis, maupun sebagai pribadi, adalah melakukan penilaian terhadap diri sendiri. Al Quran, Islam sudah mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja harus dinilai dalam sebuah pekerjaan. Ayat yang harus menjadi rujukan penilaian kinerja itu adalah surat **At-Tawbah ayat 105**.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya: Dan, katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka, Allah dan Rasul-Nya, serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”. Kata “i’malû” berarti beramallah. Kata ini juga bisa berarti “bekerjalah”

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا^{صَلَّى} وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٩

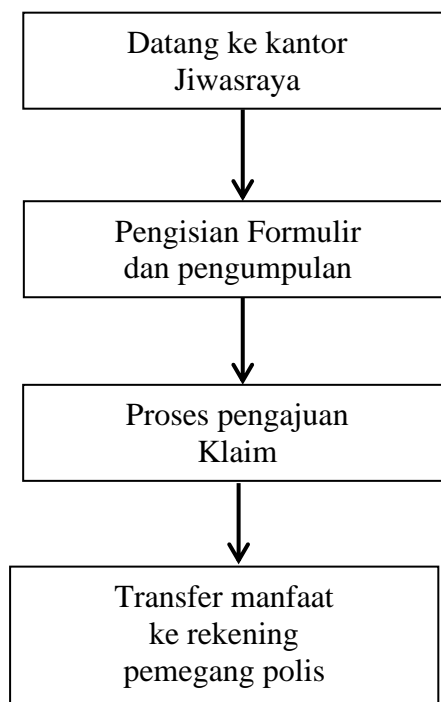
Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang Telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (Al ahqaf, ayat 19)

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjaannya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

3.2 TINJAUAN PREKTIK

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan data pelaporan yang merupakan hasil observasi yang telah penulis dapatkan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) menggunakan aplikasi JL-indo sebagai data pinjaman polis dihasilkan oleh agen atau unit kerja dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat dari efektivitas Aplikasi JL-indo.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, prosedur pengajuan pinjaman polis adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Prosedur Pengajuan Pinjaman Polis pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru 2020

Penjelasan prosedur pengajuan pinjaman polis di Jiwsraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru :

1. Tertanggung/pemegang polis datang langsung ke kantor asuransi terdekat. Semua klaim termasuk klaim ekspirasi (jatuh tempo) dapat diproses disemua kantor Asuransi Jiwasraya (Persero) diseluruh Indonesia, karena pengarsipan polis telah dilakukan secara online melalui aplikasi SAE (Sistem Arsip Elektronik) sehingga. Namun, untuk pengajuan di luar kantor cabang asal, harus membuat nota pengajuan jatuh tempo ke kantor cabang asal.
2. Pengisian formulir oleh tertanggung, kemudian mengumpulkan syarat-syarat klaim ekspirasi berupa polis asli, fotokopi KTP, dan bukti pembayaran premi terakhir. Pengisian Formulir dan pengumpulan berkas persyaratan
Datang ke kantor Jiwasraya Transfer manfaat ke rekening pemegang polis
Proses pengajuan Klaim (jatuh tempo)
3. Setelah itu, akan diproses pada bagian pertanggungan menggunakan aplikasi JL-Indo jika Polis Perseorangan (PP).
4. Setelah proses klaim selesai, manfaat asuransi/uang klaim ditransfer atau dibayarkan Cash kepada pemegang polis.

Menurut pegawai seksi pertanggungan di Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru, bapak Frans Magel Sinaga mengenai proses pengajuan pinjaman polis adalah sebagai berikut :

“Proses pengajuan pinjaman polis sangat mudah, dapat diselesaikan dalam beberapa jam saja jika syarat dan ketentuan sudah dilengkapi, atau paling lambat 8 hari kerja karena sekarang sudah menggunakan sistem digital. Pihak tertanggung hanya datang ke kantor asuransi Jiwasraya cabang terdekat dan melengkapi persyaratan kemudian akan di proses menggunakan aplikasi JL-Indo/ GL-indo sesuai dengan jenis polisnya”

3.2.1 Komponen-Komponen Sistem Informasi Dalam Pengajuan Pinjaman Polis Di Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru pada bagian pertanggung jawaban yang mempunyai tugas utama antara lain :

1. Melaksanakan pembayaran klaim ekspirasi (jatuh tempo), klaim penebusan, klaim tahapan, klaim berkala, klaim anuitas dan penggadaian.
2. Melakukan supervisi penerbitan polis dan berita keputusan dari aplikasi (Surat Asuransi Jiwa) yang masuk.
3. Membuat laporan biaya asuransi, laporan perkembangan portofolio dan perkembangan laporan ISO.
4. Membantu agen dalam hal permintaan tarif, memberikan perhitungan premi dan penutupan polis.
5. Memberikan informasi kepada pemegang polis apabila ada pertanyaan.
6. Pemeliharaan portofolio seperti: penghidupan polis, permintaan duplikat polis, perubahan status polis pada masa dan koreksi polis.
7. Melakukan korespondensi (pembuatan nota-nota dan surat menyurat).
8. Pencetakan berita keputusan untuk membantu operasional agen.

Dari ke delapan tugas pokok seksi pertanggung jawaban, yang akan dibahas oleh penulis adalah melaksanakan proses pengajuan pinjaman. di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru terdapat beberapa jenis klaim diantaranya adalah klaim tebus, klaim tahapan, klaim anuitas/ beasiswa, klaim meninggal dunia, klaim gadai dan klaim ekspirasi/ jatuh tempo. Dalam laporan tugas akhir ini, penulis akan membahas mengenai pengajuan pinjaman dan

pembayaran klaim ekspirasi/ klaim jatuh tempo khususnya mengenai sistem informasinya yaitu aplikasi JL-Indo.

Sistem informasi pengajuan pinjaman dan pembayaran klaim merupakan hal yang penting untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru khususnya pada bagian pertanggung jawaban untuk memberikan pelayanan yang memuaskan kepada para nasabah dalam proses klaim. Sistem pengajuan pinjaman dan pembayaran klaim merupakan prosedur atau rangkaian menginput data dari nasabah, kemudian memprosesnya sehingga mengeluarkan output dengan teknologi.

Proses penanganan klaim ekspirasi (jatuh tempo) dengan sistem aplikasi JL-Indo, hanya bisa dilakukan oleh pegawai PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). Karena dalam menu awal terdapat User ID dan password. User ID diisi nama pegawai dan Password diisi password yang hanya pegawai tersebut yang mengetahuinya. Karena setiap pegawai mempunyai password yang berbeda-beda. Pengaplikasian JL-Indo untuk penanganan klaim dimulai dari data yang merupakan bahan mentah yang diperoleh dari dokumen BAP (bendel arsip polis). Kemudian data tersebut diproses dan mengeluarkan output nota desisi yaitu surat keputusan bayar yang isinya jumlah uang yang dibayarkan ke tertanggung/pemegang polis.

3.2.2 Kelebihan Aplikasi JL-Indo Dalam Pengajuan Pinjaman Polis Di Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru

Dengan menggunakan Aplikasi JL-Indo, proses pengajuan dan pembayaran klaim ekspirasi (jatuh tempo) menjadi lebih mudah, cepat dan tepat. Ini disebabkan karena Aplikasi JL-Indo memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Aplikasi JL-Indo merupakan sistem online, jadi data yang diinput dapat terbaca di semua kantor PT. Asuransi Jiwasrya.
2. Menggunakan jaringan LAN sehingga meminimalisir kendala dalam mengakses yang dikarenakan sinyal.
3. Bekerja secara otomatis, maksudnya Aplikasi JL-Indo, hanya bisa melakukan klaim ekspirasi (jatuh tempo) sebanyak 1 kali dalam nomer polis yang sama. Sehingga tidak bisa terjadi kecurangan oleh pihak pegawai atau pemegang polis.
4. Proses pengajuan dan pembayaran klaim ekspirasi (jatuh tempo) dapat dilakukan lebih cepat, tepat dan akurat, karena dilakukan secara digital dimana semua data yang diperlukan sudah terdapat pada aplikasi tersebut dan jumlah pembayaran klaim juga bisa secara otomatis muncul dengan perhitungan rumus yang ditetapkan.

3.2.3. Kelemahan Aplikasi JL-Indo Dalam Pengajuan Pijaman Polis Di Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru.

Menurut pegawai seksi pertanggung di Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru, Frans Magel Sinaga tentang aplikasi JL-Indo dalam proses pengajuan pinjaman polis adalah sebagai berikut:

“Penggunaan aplikasi JL-Indo dalam proses pengajuan pinjaman polis sudah cukup membantu, namun untuk menggunakan aplikasi JL-Indo harus memiliki pengetahuan terlebih dahulu mengenai menu-menu dan fungsinya, karena sistem JL-Indo tidak hanya digunakan untuk pengajuan klaim saja. Kesulitan yang lain adalah masalah jaringan, Aplikasi JL-Indo masih sering terjadi eror ketika digunakan dan biasanya karena koneksi. Sedangkan untuk keseluruhannya, aplikasi JL-Indo sudah cukup membantu dalam proses pengajuan dan pembayaran klaim ekspirasi (jatuh tempo)”

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya mengenai pengolahan pinjaman polis berbasis Aplikasi JL-Indo di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, bahwa Aplikasi JL-Indo dalam pinjaman polis di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru.

1. Dalam melakukan pengajuan klaim utama adalah syarat-syarat dokumen harus lengkap. Apabila dokumen pengajuan polis tidak lengkap, maka proses pengajuan klaim tidak dapat dilanjutkan. Prosedur pembayaran klaim akan dilakukan apabila semua syarat telah lengkap dan adanya surat izin pembayaran yang dicetak oleh bagian keuangan.

2. Fungsi yang terkait dalam proses pencairan klaim meninggal dunia adalah seksi pertanggung, fungsi kas, fungsi akuntansi. Fungsi kas dipegang oleh kasir, sedangkan fungsi akuntansi dipegang oleh Tata Usaha (TU) Pembukuan.

3. Catatan akuntansi yang digunakan adalah jurnal pengeluaran kas, register cek.

4. Sistem akuntansi pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) sudah menggunakan teknologi komputer. Hal ini dapat kita ketahui melalui digunakannya aplikasi JL-Indo untuk proses pencatatan transaksi. Akibatnya pencatatan akan lebih cepat.

4.2 Saran

1. Sebaiknya Aplikasi JL-Indo tidak hanya digunakan oleh pegawai PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru. Alangkah baiknya dirancang sebagai aplikasi yang bisa langsung diaplikasikan oleh klien baru melalui hp yang ingin langsung mengajukan pinjaman polis tanpa harus datang ke kantor. Mengingat saat masa pandemi covid 19. Sehingga menghindari resiko covid 19.
2. Untuk pemegang polis agar selalu menyimpan Polis Asli di tempat yang aman dan resiko kehilangan atau bencana (kebakaran dan banjir) bisa juga menggunakan *Save Deposit Box* (SDB) yang tersedia penyimpanan diperbankan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah. 2008. *Depertemen Agama RI*. Bandung : Diponegoro
- Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- A.S, Rosa, dan M. Shalahuddin. 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- Asropudin Pipin, 2013. *Kamus Teknologi Informasi*. Bandung: Titian Ilmu
- A.Rusdiana dan Moch. Irfan. 2014 *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Setia, Bandung
- Connolly, Thomas and Begg, Carolyn. 2015. *Database Systems A Practical Approach to Design, Implementation, and Management Fifth Edition*. Boston: Pearson Education.
- Djahir, Yulia dan Dewi Pratita. 2015. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Deepublish.
- Fery Wongso., 2016. *Perancangansistem Pencatatan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 14, No. 2
- Hasan, Iqbal. 2010, *Analisis Data Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jogiyanto. 2014. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marimin, M.Sc, Prof. Dr. Ir. dkk. 2011. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo
- Mulyani, Sri. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Pressman, Roger S. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi.
- Sutabri, Tata. 2013 *Pengenalan Sistem Informasi*. Jakarta: Elex Media Kompotindo
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Safaat, Nazruddin h. 2012. ” *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC berbasis android*, Cetakan Pertama, Edisi Revisi, Penerbit Informatika Bandung. Bandung

Taufiq. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.